

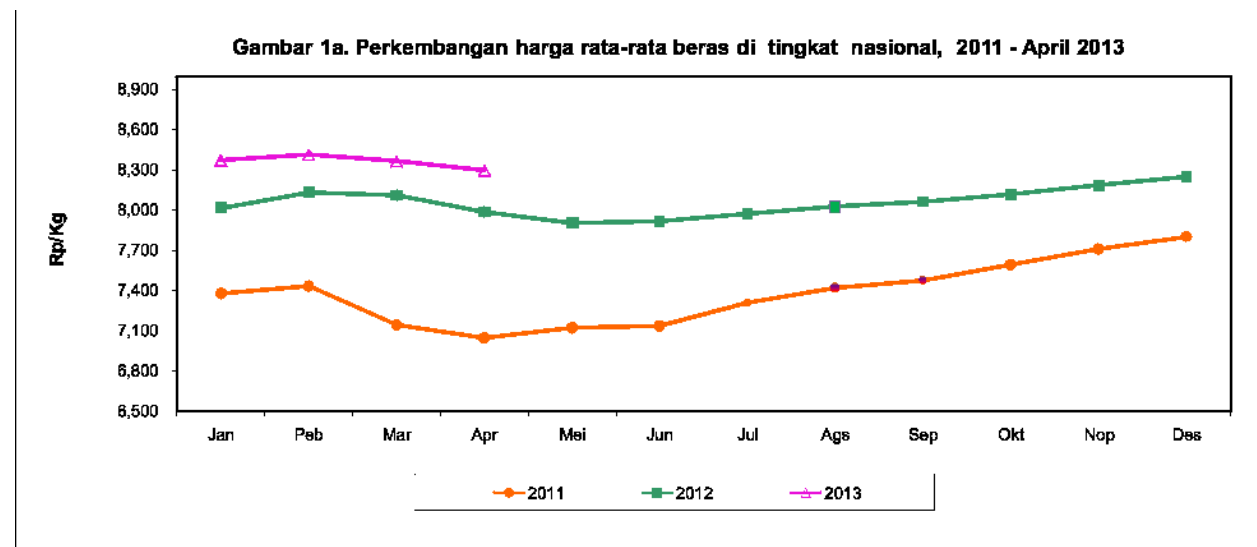
Analisis Harga Beras April 2013

Pergerakan Harga

Jika pada April 2012, tren harga berada dalam kisaran Rp8.000,-/kg, maka pada awal 2013, harga beras sudah terdongkrak dan berada pada kisaran mendekati Rp8.500,-/kg. Harga beras di tahun 2013 menunjukkan tingkat harga yang berada di atas kisaran harga tahun 2011 dan 2012. Sementara, rerata harga beras pada April 2013, kembali tertekan dan berada pada posisi Rp.8.297,-/kg atau turun dari Maret 2013.

Secara umum, laporan mingguan Kementerian Perdagangan RI menyebutkan trend perkembangan berjalan datar hingga akhir April 2013 di beberapa kota di Indonesia, kecuali di Bandung dan Semarang yang sedikit menurun pada akhir April 2013. Sementara itu, harga beras di Jakarta sedikit meningkat. Harga beras (IR 64) tertinggi terjadi di Samarinda sepanjang minggu sebesar Rp. 9.000,-/kg. Sementara harga terendah terjadi di Makasar (IRRI-I) sepanjang bulan April sebesar Rp. 7.500,-/kg (Grafik 1a).

Jika merujuk dengan bulan sebelumnya, maka rerata harga beras pada bulan April 2013 di beberapa kota cenderung stabil kecuali di Bandung, Semarang dan Samarinda sedikit menurun yang berkisar antara 0,10% (Samarinda) sampai 2,12% (Bandung). Sebaliknya di Jakarta sedikit naik sebesar 0,45%. Sementara jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, harga beras pada bulan April 2013 mengalami peningkatan hampir di semua kota kecuali di Samarinda relatif stabil.



Sementara itu, peningkatan yang terjadi berkisar antara 1,41% (Semarang) hingga 12,50% di Medan (**Tabel 1**). Berdasarkan pantauan dari Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (PPHP), Kementerian Pertanian di 21 ibukota provinsi terlihat bahwa harga rata-rata beras tingkat konsumen pada bulan April 2013 berkisar antara Rp. 8.000,-/kg (Yogyakarta) hingga Rp. 11.568,-/kg (Semarang, Jawa Tengah). (<http://pusdatin.setjen.deptan.go.id>)

Permintaan dan Penawaran

Berdasarkan logika permintaan dan penawaran, harga di atas rerata akan memberikan keuntungan bagi petani. Harga berada di atas floor price, yang memberikan peluang bagi petani untuk meningkatkan produksi. Hal ini juga didukung oleh relatif stabilnya curah hujan selama April 2013 dan tingkat permintaan terhadap beras stabil. Harga *floor price* berada pada posisi Rp.7.000,-/kg dan dinilai positif. Bahkan, harga beras diharapkan tetap stabil tinggi terutama saat masuk panen raya seperti sekarang sehingga petani bisa memperoleh keuntungan cukup tinggi. Di samping itu tahun ini tidak dilakukan impor karena produksi bagus (Investor Daily, 12 April 2013).

Sementara itu, dari beberapa daerah dilaporkan, harga beras kualitas asalan di Bandar Lampung pada awal Maret hingga akhir April 2013 cenderung turun sehubungan cuaca di sebagian besar wilayah Provinsi Lampung mulai cerah, sehingga pasokan gabah ke penggilingan semakin lancar. Pasokan beras dari penggilingan kepada para pedagang juga melimpah, terutama beras asalan, dengan kisaran Rp7.200 per kg, sebelumnya berkisar Rp7.500-Rp8.000 per kg. Hal ini juga dipicu factor kondisi cuaca yang panas sehingga petani bisa menjemur gabahnya, dan selanjutnya digiling. Beras itu selain dikonsumsi, juga dijual untuk membeli kebutuhan lainnya. Penggilingan juga menjual stok berasnya kepada para pedagang.

Namun, untuk harga beras kualitas premium tetap bertahan tinggi di atas Rp10.000 per kilogram. Harga beras premium, selalu tinggi, sulit turun, dan pembelinya juga terbatas, sedangkan harga beras kualitas medium juga turun tipis dibandingkan dengan harga sebelumnya. Sementara, harga beras kualitas medium turun Rp100 untuk setiap kilogram. Harga beras kualitas sedang di Bandar Lampung berkisar Rp8.500- Rp9.000 per kilogram. Kemudian penjualan beras Bulog untuk operasi pasar di pasar tradisional di Bandar Lampung masih berlangsung hingga sekarang, dengan harga Rp7.500 per kilogram.

Sejalan dengan itu, sepanjang April 2013, perkembangan harga gabah kering giling (GKG) memasuki musim panen di tingkat petani di Provinsi Aceh juga cenderung mengalami penurunan dari Rp5.500/kg hingga ke posisi Rp4.350/kg. Dari informasi dari Dinas Perdagangan Provinsi NAD, bahwa sudah menjadi kebiasaan harga gabah turun pada setiap menjelang atau masa panen. Panen padi yang di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar serta beberapa daerah lainnya di Aceh itu mempengaruhi turunnya harga gabah di pasaran di provinsi ini.

Berdasarkan hasil analisis data deret waktu, maka pada bulan Mei 2013 harga beras diproyeksikan akan mengalami sedikit peningkatan di sebagian kota kecuali Bandung, Semarang dan Samarinda mengalami penurunan. Harga rata-rata beras bulan Mei 2013 diperkirakan akan berkisar antara Rp. 7.501,-/kg (Makasar) hingga Rp. 9.047,-/kg (Jakarta). Demikian juga pada bulan Juni 2013, harga rata-rata beras diperkirakan akan berkisar antara Rp. 7.501,-/kg di Makasar hingga Rp. 9.075,-/kg di Jakarta (Tabel 1).

Tabel 1. Perbandingan harga rata-rata beras April 2013 terhadap Maret 2013 dan April 2012 serta prediksi Mei dan Juni 2013

KOTA	Rata-rata Apr-12	Rata-rata Mar-13	Rata-rata Apr-13	Perubahan April 2013 (%)		Rata-rata Mei 2013			Rata-rata Juni 2013		
				Terhadap Mar-13	Terhadap Apr-12	Batas Bawah	Estimasi	Batas Atas	Batas Bawah	Estimasi	Batas Atas
Medan	8,000	9,000	9,000	0.00	12.50	8,685	9,025	9,381	8,260	9,066	9,952
Jakarta	8,264	8,853	8,892	0.45	7.60	8,616	9,047	9,502	8,318	9,075	9,902
Bandung	7,680	8,445	8,266	-2.12	7.63	7,784	8,195	8,632	7,381	8,182	9,072
Semarang	7,997	8,216	8,110	-1.29	1.41	7,718	8,051	8,400	7,348	8,068	8,861
Surabaya	7,619	7,800	7,800	0.00	2.38	7,342	7,838	8,371	7,068	7,898	8,827
Denpasar	7,850	8,000	8,000	0.00	1.91	7,074	8,012	9,114	5,438	8,025	11,916
Samarinda	9,000	9,009	9,000	-0.10	0.00	8,571	8,998	9,450	8,171	8,997	9,907
Makasar	7,000	7,500	7,500	0.00	7.14	7,209	7,501	7,805	6,984	7,501	8,057

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah oleh Pusdatin, Kementerian Pertanian

Beras (Tingkat Konsumen)

No.	Ibukota Propinsi	Rata-rata (Rp/Kg)
1	Yogyakarta, DIY	8,000
2	Denpasar, Bali	8,384
3	Serang, Banten	8,800
4	Bandar Lampung, Lampung	8,936
5	Jakarta, DKI Jakarta	9,165
6	Manado, Sulut	9,312
7	Pekanbaru, Riau	9,500
8	Bandung, Jabar	9,712
9	Pontianak, Kalbar	9,850
10	Jambi, Jambi	9,975
11	Makassar, Sulsel	10,000
12	Medan, Sumut	10,618
13	Banjarmasin, Kalsel	10,778
14	Bengkulu, Bengkulu	10,800
15	Ambon, Maluku	10,830
16	Kendari, Sultra	10,880
17	Palangkaraya, Kalteng	11,000
18	Ternate, Malut	11,000
19	Banda Aceh, NAD	11,133
20	Padang, Sumbar	11,156
21	Semarang, Jateng	11,568